

MOTIVASI BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Yusuf Effendi¹⁾, Olivia Dwi Cahyani²⁾, Adi S³⁾

¹²³Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

email: yusuffeffendi147@gmail.com¹ Olivia@unugiri.ac.id² Sajaadhie@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C dan D di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 55 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021. Didapat nilai yang signifikan berada dalam kategori “rendah” sebesar 36,37% ditinjau dari indikator faktor *intrinsik dan ekstrinsik*.

Kata Kunci: *Motivasi, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani.*

STUDENT LEARNING MOTIVATION LEARNING PHYSICAL EDUCATION

ABSTRACT

This study aims to determine the motivation of class VII students in participating in physical education at SMP Negeri 1 Ngraho for the 2020/2021 academic year. This research is descriptive research. The method used is a survey with data collection techniques using a questionnaire. The subjects in this study were students of class VII C and D at SMP Negeri 1 Ngraho for the academic year 2020/2021, totaling 55 students, so it was called a population study. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis as outlined in the form of percentages. The results showed that the motivation of class VII students in participating in physical education at SMP Negeri 1 Ngraho for the 2020/2021. A significant value was obtained in the "low" category of 36.37% in terms of indicators of intrinsic and extrinsic factors.

Keywords: *Motivation, Learning, Physical Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pendekatan peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui kegiatan jasmani secara sistematis menuju manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan suatu wadah untuk mengembangkan pola hidup sehat yang dapat membantu siswa untuk melatih kestabilan fisik dan keterampilan motorik. Bukan hanya itu, pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan kebugaran tubuh manusia. Menurut (Afdal, 2019) Pendidikan Jasmani mempunyai dua gagasan (*ide*) yang pertama, proses tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan melalui aktivitas Pendidikan. Kedua proses Pendidikan menggunakan aktivitas yang telah ditetapkan. Dari penjelasan pertama menerangkan tentang kegiatan untuk meningkatkan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (*psikomotor*). Ada banyak unsur dalam mental seseorang yang menentukan keberhasilan, diantaranya adalah motivasi, maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar sebuah motivasi untuk menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.

Motivasi merupakan suatu perubahan mental manusia yang biasanya ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapainya. Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan

alasan seseorang untuk merubah perilaku dan motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Menurut (Rahmiyati Padli D, 2018). Motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, tekanan, dan mekanisme *psikologi* yang dimaksudkan merupakan akumulasi faktor-faktor *internal* dan *eksternal*. Motivasi adalah suatu dorongan, hasrat atau minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Ngraho yang terdapat permasalahan dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Masalah yang ada yaitu dari hasil wawancara guru PJOK SMPN 1 Ngraho bawasanya siswa memiliki nilai akhir pembelajaran pendidikan jasmani yang mendekati nilai KKM, adapun nilai KKM SMPN 1 Ngraho adalah 75 dan terlihat dari beberapa siswa 65% siswa menganggap bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran biasa dan menganggap tidak begitu penting, karena mata pelajaran pendidikan jasmani tidak masuk dalam ujian Nasional. Sebagian kecil, siswa juga berpendapat bahwa pelajaran pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang sangat melelahkan. Dan ada juga yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor *intrinsik* (dari dalam) dan faktor *ekstrinsik* (dari luar). Penelitian ini bertujuan meneliti “Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani”

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2007) penelitian deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut (Suharsimi, 2006) survei merupakan penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-26 April 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C dan kelas VII D di SMP Negeri 1 Ngraho yang berjumlah 55 siswa yang terdiri atas 2 kelas. Instrumen penelitian yang digunakan dalam survei adalah skala likert.

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangan Tidak Setuju	1	4

Adapun tatacaranya adalah sebagai berikut: a. Peneliti mencari data siswa kelas VII di SMPN 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021. b. Peneliti memberikan angket kepada responden. c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. d. Setelah memperoleh data lalu data diolah menggunakan *IMB SPSS Statistic 25* kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Azwar, 2016)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi. Menurut ((Suharsimi, 2006)) kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 3. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi
2.	61% - 80%	Tinggi
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% - 20%	Sangat Rendah

(Suharsimi, 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi motivasi siswa kelas VII C dan kelas VII D dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Ngraho, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil analisis data penelitian motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 dipaparkan sebagai berikut: Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 didapat skor terendah (*minimum*) 85, skor tertinggi (*maksimum*) 129 rerata (*mean*) 100,95, standar deviasi (SD) 9,66 Hasil selengkapannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Motivasi

Motivasi	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviasi
	55	85	129	100,95	9,66

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas VII C dan D dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 disajikan pada tabel dibawah ini:

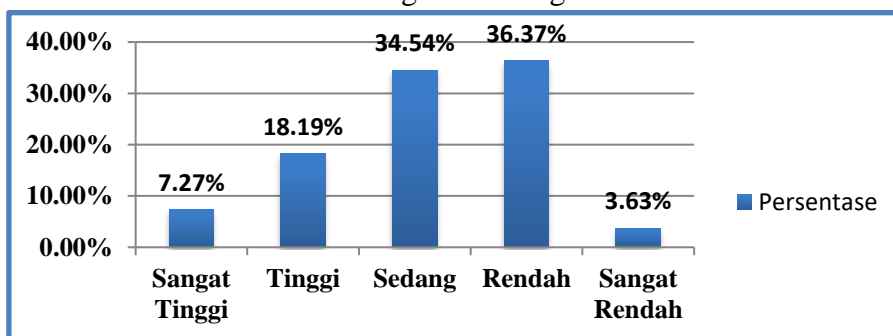
Tabel 5. Frekuensi Motivasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$115,44 < X$	Sangat Tinggi	4	7,27%
2.	$105,78 < X \leq 115,44$	Tinggi	10	18,19%
3.	$96,12 < X \leq 105,78$	Sedang	19	34,54%
4.	$86,46 < X \leq 96,12$	Rendah	20	36,37%
5.	$X \leq 86,46$	Sangat Rendah	2	3,63%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,63% (2 siswa), “rendah” sebesar 36,37% (20 siswa), “sedang” sebesar 34,54% (19 siswa), “tinggi” sebesar 18,19% (10 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 7,27% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 100,95, motivasi siswa kelas VII

dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 dalam kategori “Rendah”. Untuk memperjelas data analisa frekuensi motivasi dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini.

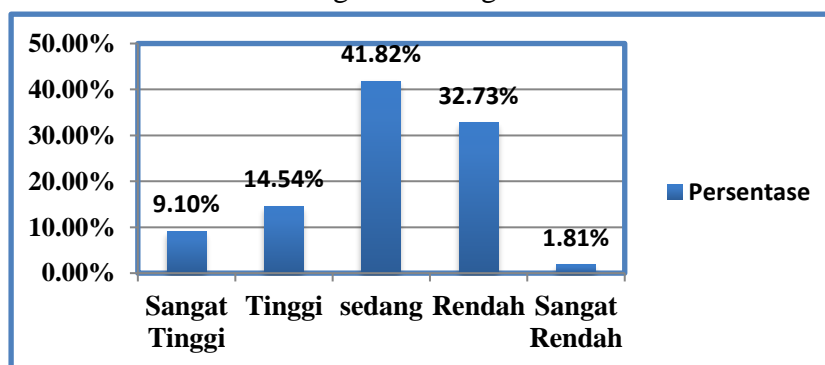
Gambar 1. Diagram Batang Motivasi



Faktor *Intrinsik*

Berdasarkan faktor *intrinsik* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,81% (1 siswa), “rendah” sebesar 32,73% (18 siswa), “sedang” sebesar 41,82% (23 siswa), “tinggi” sebesar 14,54% (8 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 9,1% (5 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 48,78 motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor *intrinsik* dalam kategori “sedang”. Untuk memperjelas data analisa frekuensi faktor *Intrinsik* dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini.

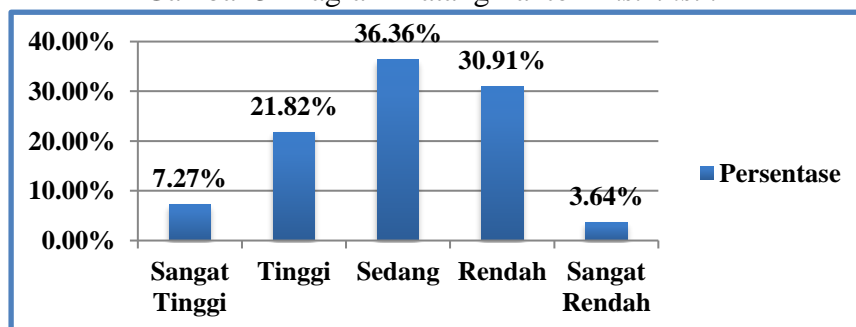
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Intrinsik



Faktor *Ekstrinsik*

Berdasarkan faktor *intrinsik* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,64%% (2 siswa), “rendah” sebesar 30,91% (17 siswa), “sedang” sebesar 36,36% (20 siswa), “tinggi” sebesar 21,82% (12 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 7,27% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 52,16 motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor *Ekstrinsik* dalam kategori “sedang”. Untuk memperjelas data analisa frekuensi faktor *ekstrinsik* dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini.

Gambar 3 Diagram Batang Faktor *Ekstrinsik*



Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam kategori sedang. Dengan demikian kedua faktor yang mengkonstrak motivasi tersebut harus saling mendukung dan tidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngraho dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dalam kategori rendah, maka guru perlu memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipertahankan, bahkan akan meningkat.

Sekolah hendaknya juga lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga motivasi siswa secara ekstrinsik juga akan meningkat dan kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan lebih berhasil. Dalam kaitannya dengan Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, motivasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori Rendah yaitu sebesar 36,37% (20 siswa) sedangkan dalam faktor *intrinsik* berapa pada kategori sedang yaitu sebesar 41,82% (23 siswa), lalu dalam faktor *ekstrinsik* berapa pada kategori sedang yaitu 36,36% (20 siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, M. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Gaya Mengajar Divergent Di SMP Negeri 1 Balusu*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan validitas aitem. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19–26.
- Rahmiyati Padli D, 2018. (2018). *Survei Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Kelas Xi Ipa Sma Negeri 3 Enrekang Kabupaten Enrekang Skripsi Rahmiaty Padli D*.
- Sugiyono, M. (2007). *Kualitaitaif dan r&d*, Bandung: Alfabeta, 2010. *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung: Alfabeta*.
- Suharsimi, A. (2006). *metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.